

Belanja Modal- Pjs Bupati Muhammad Rasyid Pantau Sejumlah Proyek Infrastruktur di Bulukumba



Sumber gambar:

<https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/11/20/pjs-bupati-muhammad-rasyid-pantau-sejumlah-proyek-infrastruktur-di-bulukumba/>

Penjabat Sementara (Pjs) Bupati Bulukumba, [Muhammad Rasyid](#), melakukan peninjauan ke beberapa kecamatan untuk memantau proyek-proyek [infrastruktur](#) yang sedang berjalan.

Dalam peninjauan ini, Pjs Bupati didampingi oleh Sekretaris Daerah, [Muh Ali Saleng](#), Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Andi Buyung Saputra, serta Kepala Dinas PUTR, Andi Zulkifli Indrajaya.

Pjs Bupati dan rombongan memulai peninjauan dengan mengunjungi proyek [Dana Alokasi Khusus](#) (DAK) di SD Negeri 18 Palangisang, Kecamatan Ujungloe. Di sekolah ini, tiga ruang kelas direhabilitasi, dan dibangun ruang baru untuk laboratorium komputer dan ruang guru. Laboratorium dan ruang guru tersebut dibangun di lokasi rumah sekolah yang sebelumnya tidak terpakai.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Andi Buyung Saputra, menjelaskan bahwa alokasi pembangunan [infrastruktur](#) pendidikan dari DAK tahun 2024 mencapai sekitar Rp52 miliar, yang mencakup pembangunan 28 bangunan SD, 14 bangunan SMP, dan 12 bangunan TK.

Setelah meninjau SD Negeri 18, Pjs Bupati melanjutkan perjalanan ke SMP Negeri 11 Bulukumba di Desa Balleanging.

Rombongan kemudian bergerak menuju lokasi proyek [infrastruktur](#) jalan poros ruas Ulutedong-Bontorannu, tepatnya di pertigaan kilometer 7 Desa Bontorannu. Pekerjaan jalan ini dibiayai oleh Inpres Jalan Daerah (IJD) dengan anggaran sekitar Rp13,9 miliar.

Kepala Bidang Jalan dan Jembatan [Dinas PUTR Bulukumba](#), Saing, menjelaskan bahwa pada tahap pertama, pekerjaan jalan ini akan dilakukan sepanjang 7,6 kilometer dari total rencana panjang sekitar 21 kilometer. Jalan ini akan diperlebar dari lebar semula 4 meter menjadi 5,5 meter, dengan tambahan lebar bahu jalan kiri dan kanan masing-masing 50 sentimeter.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Ruas Ulutedong-Bontorannu merupakan jalan strategis yang menghubungkan lima kecamatan, yaitu Kajang, Herlang, Ujungloe, Rilau Ale, dan Bulukumpa.

Dari Desa Bontorannu, Pjs Bupati melanjutkan perjalanan ke Desa Batang, Kecamatan Bontotiro, untuk meninjau tiga proyek [infrastruktur](#), yaitu SMP Negeri 30 Bulukumba, SD Negeri 218 Batang, dan pembangunan Puskesmas Batang. Puskesmas Batang dibangun dengan konsep lantai dua, di mana lantai satu akan digunakan untuk pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan IGD, sementara lantai dua untuk kantor atau manajemen.

Setelah meninjau Puskesmas Batang, rombongan menuju Desa Kahayya, Kecamatan Kindang, untuk memeriksa proyek pengaspalan jalan yang menghubungkan Pintu Gerbang Desa Wisata Kahayya hingga jembatan yang menjadi batas antara Desa Kindang dan Desa Kahayya. Selain itu, ada pengaspalan jalan menuju obyek wisata Danau Lurayya hingga jalan masuk ke Bukit Donggia.

Pjs Bupati [Muhammad Rasyid](#) juga mengungkapkan bahwa Pemda Bulukumba tahun ini akan memasang beberapa titik lampu jalan untuk penerangan Desa Kahayya di malam hari.

Peninjauan proyek diakhiri dengan mengunjungi kawasan Pantai Merpati, di mana Pjs Bupati dan Sekretaris Daerah memantau progres pekerjaan [breakwater](#) (pemecah ombak) serta pembangunan anjungan dan panggung di Pantai Merpati. (Sal)

Adapun delapan daerah irigasi yaitu Panaikang I, Panaikang II, Panaikang III, Banre, Punlindung, Palimpurang, Bankala Loe dan Sukranga.

Selain delapan daerah irigasi itu, rekonstruksi yang juga diprioritaskan yakni perbaikan pada empat tanggul sungai yaitu Balangsikuyu, Garegea, Cabodo dan Lembang Cina serta tiga jembatan yang dianggap sangat berisiko jika tidak dilakukan pembenahan saat ini.

Menurut Sjafaruddin, penanganan tertentu yang dikhawatirkan berdampak luas ke masyarakat seperti jembatan yang jika dilewati sangat rawan atau ketika ada air maka bisa semakin rentan.

"Kita juga lakukan perbaikan tanggul Cekdam Balang Sikuyu pada sayap bagian barat, meninggikan beberapa titik dan mempertebal dinding samping. Ada juga pembangunan dan rehab rumah warga di dua kecamatan yang rusak berat," jelasnya.

Dinas PUPR Bantaeng mencatat rekonstruksi pada perbaikan secara keseluruhan telah mencapai 35 persen yang pengerjaannya dilakukan dua pekan terakhir. Perbaikan itu ditargetkan selama sebulan dengan nilai anggaran sekitar Rp7 miliar.

"Untuk rehab daerah irigasi dan jembatan sebesar Rp4,73 miliar dan untuk pembangunan rumah warga yang rusak berat sekitar Rp2,34 miliar jadi kurang lebih Rp7 miliar secara keseluruhan," ujarnya.

Tidak kalah penting, yaitu perbaikan kawasan tanggul-tanggul yang dari sisi keselamatan langsung ke kawasan pemukiman sehingga mulai dilakukan perbaikan permanen di beberapa titik, khususnya pada tanggul cabodo Kelurahan Bontosunggu yang kondisinya sangat parah.*

Adapun dalam hal tersebut, Jembatan penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

Proyek pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada APBD 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/11/20/pjs-bupati-muhammad-rasyid-pantau-sejumlah-proyek-infrastruktur-di-bulukumba/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.